



Contents lists available at Journal Global Econedu  
**Journal of Educational and Learning Studies**  
ISSN: 2655-2760 (Print) ISSN: 2655-2779 (Electronic)  
Journal homepage: <http://jurnal.globeconedu.org/index.php/jels>



## Persepsi siswa terhadap penggunaan e-modul geografi pada materi Indonesia sebagai poros maritim di SMA Negeri 1 Grogol

Sumarni Sumarni<sup>\*)</sup>, Tuti Mutia  
Universitas Negeri Malang, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Apr 16<sup>th</sup>, 2025  
Revised May 24<sup>th</sup>, 2025  
Accepted Jun 27<sup>th</sup>, 2025

#### Keyword:

Persepsi,  
E-Modul,  
Pembelajaran geografi

### ABSTRACT

E-Modul sudah banyak diterapkan di sekolah untuk mendukung dalam proses pembelajaran geografi, namun belum ada penelitian yang membahas tentang persepsi siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan E-Modul pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Grogol. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket persepsi siswa dengan 30 butir pertanyaan. Populasi yang digunakan yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grogol sejumlah 72 siswa dengan teknik sampling Slovin dengan sampel sebanyak 57 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui persentase persepsi siswa terhadap penggunaan E-Modul pada pembelajaran Geografi. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa e-modul pembelajaran pada materi Indonesia sebagai poros Maritim baik berdasarkan persepsi siswa. Hal ini didasarkan data yang diperoleh didapatkan rata-rata persentase persepsi siswa pada aspek tampilan 79,9%, aspek isi 79,2% dan aspek bahasa 78,5%. Hasil rata-rata ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa e-modul yang digunakan di SMA Negeri 1 Grogol berkategori baik dengan persentase rata-rata keseluruhan 79,2%.



© 2025 The Authors. Published by Global Econedu.  
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

### Corresponding Author:

Sumarni Sumarni,  
Universitas Negeri Malang  
Email: [sumarni.2207218@students.um.ac.id](mailto:sumarni.2207218@students.um.ac.id)

## Pendahuluan

Implementasi pembelajaran abad-21 tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi. Perkembangan zaman yang begitu pesat menuntut institusi pendidikan untuk melibatkan penggunaan teknologi pada proses pembelajarannya (Siregar & Marpaung, 2020). Guru menjadi pihak yang terlibat dalam tuntutan tersebut. Pemanfaatan teknologi dapat membantu guru dalam mengolah pembelajaran di kelas (Ardianti et al., 2019). Pemanfaatan teknologi tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Adisel & Pranasosa, 2020; Muthmainnah et al., 2017). Tuntutan ini berlaku pada semua pembelajaran salah satunya pada pembelajaran Geografi.

Penggunaan teknologi pada perangkat pembelajaran Geografi sangat diperlukan. Pembelajaran Geografi sangat berkaitan dengan fenomena yang terjadi di dunia nyata (Hadi, 2020; Syofniati, 2019). Kehadiran teknologi ini dapat mempermudah guru dalam mengemas materi pembelajaran Geografi secara digital dan sistematis (Irwanto & Irwansyah, 2020). Pengemasan konten materi geografi menggunakan teknologi dapat membantu dalam menyajikan materi secara praktis dan sistematis (Prasetyo et al., 2021). Hal tersebut dapat

membantu siswa dalam mempelajari materi Geografi yang kompleks (V. Wulandari et al., 2019). Dengan adanya penggunaan teknologi, maka siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan (Riski et al., 2023). Maka dari itu, perkembangan teknologi sangat berpengaruh dalam membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Geografi.

E-Modul merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi sebagai bahan ajar digital dalam proses pembelajaran Geografi. E-Modul berbeda dengan modul konvensional pada umumnya. E-modul dapat memfasilitasi gambar, teks, video, yang dapat mempermudah siswa dalam mempelajari materi Geografi (Aryawan et al., 2018). Penggunaan e-modul dapat digunakan oleh siswa secara digital melalui smartphone (Lestari et al., 2022). Penggunaan E-Modul dapat diakses secara fleksibel tidak memandang ruang dan waktu (Sutama et al., 2021). Dengan demikian, penggunaan E-Modul dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran Geografi menjadi lebih efektif dan praktis.

SMA Negeri 1 Grogol merupakan salah satu sekolah yang menerapkan penggunaan E-Modul pada pembelajaran Geografi. Hasil observasi dan wawancara pada siswa dan guru Geografi di SMA Negeri 1 Grogol menunjukkan bahwa sekolah tersebut telah menggunakan E-Modul sejak adanya pandemi Covid-19 hingga saat ini. Adanya Covid-19 mengharuskan pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring (Online) sehingga secara tidak langsung menuntut guru untuk berinovasi salah satunya dengan menggunakan E-Modul pada pembelajaran Geografi. Siswa SMA Negeri 1 Grogol terbiasa dengan penggunaan E-Modul karena sebagian besar siswa memiliki fasilitas yang dibutuhkan E-Modul yaitu smartphone dan jaringan internet.

Materi Indonesia sebagai poros maritim dunia merupakan salah satu materi yang digunakan dalam penerapan E-Modul di SMA Negeri 1 Grogol. Materi tersebut menuntut siswa dalam memahami posisi strategis dan kondisi wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia (Mulyadi, 2020). Penanaman pemahaman pada siswa terhadap pentingnya Indonesia sebagai poros maritim dunia menjadi upaya dalam membangun budaya maritim dan pengetahuan pengelolaan potensi sumber daya kelautan (Artisna et al., 2018). Pemanfaatan E-Modul diharapkan dapat mengemas materi Indonesia sebagai poros maritim dunia secara sistematis, efektif dan fleksibel sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut.

Penggunaan bahan ajar E-Modul pada pembelajaran Geografi memerlukan pendalaman lebih lanjut. Pada dasarnya bahan ajar menjadi komponen penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran (Prasetyo et al., 2021). Bahan ajar yang berkualitas dapat menunjang proses pembelajaran Geografi secara efektif (Prasetyo et al., 2021). Pembelajaran Geografi dapat dikatakan ideal dan bermakna bagi siswa ketika materi yang diajarkan dapat diterima oleh siswa dengan baik (Pujiyantiningtyas et al., 2022) sehingga diperlukan persepsi siswa terhadap penggunaan e-modul pada pembelajaran Geografi. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan E-Modul pada pembelajaran Geografi.

## Metode

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penggunaan E-Modul pada mata pelajaran Geografi. Populasi yang digunakan yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grogol dengan jumlah 72 siswa. jumlah sampel yang digunakan sebanyak 57 siswa yang didapatkan menggunakan metode slovin dengan taraf signifikansi 5%. Teknik pengumpulan data menggunakan angket persepsi yang ditinjau dari aspek tampilan, isi, dan bahasa e-modul dengan skala likert empat tingkatan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui persentase persepsi siswa terhadap penggunaan E-Modul pada pembelajaran Geografi. Rumus yang digunakan untuk mengetahui persentase persepsi siswa terhadap E-Modul pada pembelajaran Geografi sebagai berikut.

Berikut adalah rumus perhitungan persentase persepsi siswa terhadap penggunaan E-Modul Geografi

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Hasil perhitungan persentase persepsi siswa akan menghasilkan kriteria persepsi siswa terhadap penggunaan E-Modul Geografis sebagai berikut.

**Tabel 1.** Kriteria Persentase

Rentang Persentase (%)	Kriteria
84 – 100	Sangat baik
64 - 83	Baik
52 - 67	Cukup
36 - 51	Kurang
0 – 35	Sangat Kurang

Sumber: Mellyzar (2021)

## Hasil dan Pembahasan

E-Modul merupakan salah satu pemanfaatan teknologi pada perangkat pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Grogol pada materi Indonesia sebagai poros maritim. E-Modul ini terdiri atas beberapa komponen seperti cover, pendahuluan modul, petunjuk penggunaan, materi kompetensi pembelajaran, peta konsep, lembar kegiatan, dan soal evaluasi. E-Modul Geografi dibuat guna membantu siswa dalam mempelajari kompetensi materi Indonesia sebagai poros maritim pada mata pelajaran Geografi (Hadi & Agustina, 2016). E-modul ini dibuat dalam bentuk PDF yang dapat diakses siswa menggunakan smartphone maupun laptop secara offline. Hal ini didukung karena sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grogol memiliki smartphone maupun laptop sehingga terbiasa dalam pemanfaatan teknologi. Selain itu, Akses yang mudah menjadikan E-modul Geografi bersifat praktis sehingga dapat digunakan secara fleksibel tanpa terikat ruang dan waktu (Komariyah & Listiadi, 2022). Dengan demikian, penggunaan E-Modul pada mata pelajaran geografi, diharapkan menjadi inovasi yang dapat membantu siswa dalam mempelajari materi kompetensi materi Indonesia sebagai poros maritim secara praktis dan fleksibel pada pembelajaran Geografi. Berikut ini adalah hasil distribusi frekuensi dan persentase persepsi siswa terhadap penggunaan E-Modul Geografi.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi dan Persentase Persepsi Siswa terhadap Penggunaan E-Modul Geografi

Kriteria	Rentang Persentase (%)	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	84 – 100	18	32%
Baik	64 - 83	35	61%
Cukup	52 - 67	2	4%
Kurang	36 - 51	2	4%
Sangat Kurang	0 – 35	0	0%
<b>Total</b>		<b>57</b>	<b>100%</b>

Tabel 2 menunjukkan hasil distribusi frekuensi dan persentase persepsi siswa terhadap penggunaan E-Modul Geografi. Hasil distribusi frekuensi dan persentase persepsi siswa terhadap penggunaan E-Modul Geografi menunjukkan bahwa kriteria baik memiliki frekuensi terbanyak, sedangkan kriteria kurang baik memiliki frekuensi terkecil. Persepsi dengan kriteria baik memiliki frekuensi sebanyak 35 siswa dengan persentase 61%, sedangkan kriteria kurang baik memiliki frekuensi sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%.

**Tabel 3.** Hasil Persepsi Siswa terhadap Penggunaan E-Modul Berdasarkan Aspek E-Modul

Aspek	Persentase	Kategori
Tampilan	79,0%	Baik
Isi	79,2%	Baik
Bahasa	78,5%	Baik
Rata-Rata	79,2%	Baik

Hasil persepsi siswa terhadap penggunaan E-Modul Geografi memiliki kategori baik. Hal tersebut dipaparkan pada Tabel 3 yang menunjukkan rata-rata persepsi siswa terhadap penggunaan E-Modul Geografi memiliki persentase sebesar 79,2%. Hasil perhitungan persepsi siswa didapatkan dari nilai rata-rata persentase keseluruhan aspek, yaitu aspek tampilan, aspek isi, dan aspek bahasa. Hasil persepsi keseluruhan ini menandakan bahwa penggunaan E-Modul Geografi dapat membantu siswa dalam mempelajari materi pada mata pelajaran Geografi.

Aspek tampilan E-Modul Geografi memiliki kategori baik dengan persentase 79,0%. Tanggapan siswa terhadap tampilan E-Modul menunjukkan bahwa tampilan sudah didesain dengan baik. Aspek tampilan E-Modul ditinjau dari desain penyajian modul. Tampilan E-Modul didesain menggunakan layout dan warna yang

selaras dengan tema materi sehingga e-modul terlihat lebih menarik. E-Modul yang didesain menarik dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa dalam mempelajari materi pembelajaran (Gianistika et al., 2021). E-Modul Geografi menyematkan beberapa gambar yang mempermudah siswa dalam mengilustrasikan materi Indonesia sebagai poros maritim. Penyematan ilustrasi berupa gambar dapat mempermudah dalam menyampaikan informasi atau materi pada siswa (Irkhamni et al., 2021; Mutiatun, 2021). Selain itu, tampilan pada E-Modul Geografi menggunakan jenis font dan ukuran yang sesuai. Ukuran dan jenis huruf yang digunakan mempengaruhi kenyamanan siswa dalam membaca teks materi dalam modul (Mahdiati et al., 2021). Disamping kelebihan pada tampilan modul, terdapat E-Modul geografi memiliki beberapa kekurangan. E-Modul Geografi ini tidak dapat menyematkan video maupun animasi bergerak dalam menggambarkan atau memberikan contoh materi. Penyematan video maupun animasi sangat penting karena dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman materi lebih mendalam (Ishak & Khalid, 2021). Tampilan media yang kurang interaktif juga menjadi salah satu kekurangan pada penggunaan E-Modul Geografi. E-Modul yang kurang interaktif menyebabkan siswa mudah bosan dalam mempelajari materi (F. Wulandari et al., 2021). Modul pembelajaran yang dibuat secara interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Imansari & Sunaryantiningsih, 2017).

Aspek isi yang terdapat pada E-Modul Geografi memiliki kategori baik dengan persentase 79,2%. Persepsi siswa terhadap isi E-Modul sudah menyajikan materi secara kontekstual. Materi Indonesia sebagai poros maritim disajikan dengan penjelasan dan contoh secara kontekstual. Penyajian materi pada E-Modul secara kontekstual dapat mempermudah dalam menghubungkan materi dalam kehidupan sehari-hari (Widyastuti et al., 2017). Selain itu penyajian materi secara kontekstual dapat membekali siswa dalam memecahkan permasalahan di kehidupan sehari-hari (Ramadanti et al., 2021). Pada E-Modul ini juga memberikan soal evaluasi sesuai dengan capaian pembelajaran. Isi E-Modul ini dilengkapi petunjuk penggunaan dan peta konsep untuk mempermudah dalam menggunakan E-Modul dan mengorganisasikan konsep-konsep materi. Penggunaan peta konsep dapat memperkuat daya ingat visual suatu pola dari ide-ide (Rochanah, 2021). Kelemahan pada aspek isi yaitu lembar kerja siswa pada E-Modul ini hanya mengarahkan siswa untuk memahami dan mengingat materi. Siswa hanya fokus dalam membaca sehingga tidak meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran (Ginting et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa E-Modul geografi masih belum tersusun secara sistematis dalam mendesain aktivitas belajar siswa.

Aspek bahasa yang terdapat pada E-Modul Geografi memiliki kategori baik. hal tersebut ditujukan pada pada Tabel 3 dengan persentase sebesar 78,5%. Hasil persepsi siswa terhadap menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam E-Modul sudah komunikatif dan dialogis. Bahasa yang dikemas secara dialogis dan komunikatif memberikan pengaruh terhadap rasa interaktif sehingga siswa tidak seperti belajar sendiri (Rachmawati et al., 2022). Penggunaan bahasa yang tepat juga dapat mendorong siswa untuk mempelajari materi secara aktif dan mandiri (Halimatussa'diah et al., 2021). Selain itu, pada modul diselipkan kalimat motivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Kekurangan pada aspek bahasa yaitu siswa masih merasa kesulitan dalam memahami bahasa yang digunakan pada modul. Kesulitan tersebut disebabkan karena terdapat beberapa istilah ilmiah yang jarang diketahui artinya oleh siswa. Istilah ilmiah pada modul memerlukan penjelasan lebih agar siswa dapat mengetahui istilah ilmiah yang jarang diketahui oleh siswa (Agustin et al., 2020). Kesulitan dalam memahami istilah dapat diatasi dengan menyematkan glosarium pada bahan ajar (Pamela et al., 2021).

## Simpulan

Persepsi siswa terhadap penggunaan bahan ajar E-Modul pada pembelajaran Geografi berada memiliki kriteria baik dengan nilai persentase 79,2%. Aspek tampilan E-Modul Geografi memiliki kategori baik dengan persentase 79,0%, Aspek isi yang terdapat pada E-Modul Geografi memiliki kategori baik dengan persentase 79,2%, dan Aspek bahasa yang terdapat pada E-Modul Geografi memiliki kategori baik dengan persentase sebesar 78,5%. Desain, penyematan ilustrasi, dan penggunaan jenis dan ukuran font yang tepat pada E-Modul Geografi memberikan pengaruh positif pada siswa dalam mengilustrasikan materi yang disajikan, memberikan kenyamanan saat membaca, dan meningkatkan motivasi siswa. selain itu, isi dan bahasa pada E-Modul sudah dikemas dengan secara kontekstual, dialogis, dan komunikatif, sehingga siswa mampu menghubungkan materi di dalam modul dengan kehidupan sehari-hari dan mendorong siswa secara aktif mempelajari materi. Terdapatnya kekurangan dari E-Modul Geografi membutuhkan pengembangan lebih lanjut. Kekurangan tersebut diantaranya seperti memerlukan pemaparan video atau animasi, E-Modul yang kurang interaktif, kurangnya peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, dan masih terdapat istilah-istilah yang belum dipahami oleh siswa.

## Referensi

- Adisel, A., & Pranansa, A. G. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i1.1291>
- Agustin, W. N., Suprpto, P. K., & Meylani, V. (2020). Profil Pengetahuan Dan Proses Kognitif Peserta Didik Pada Sub Materi Vertebrata. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 13(1), 14. <https://doi.org/10.25134/quagga.v13i1.3368>
- Ardianti, S. D., Wanabuliandari, S., Saptono, S., & Alimah, S. (2019). Respon Siswa Dan Guru Terhadap Modul Ethno-Edutainment Di Sekolah Islam Terpadu. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v13i2.3693>
- Artisna, S., Umar, I., & Chandra, D. (2018). Efektivitas Penerapan Flipped Classroom dan EXO OLO Task Pada Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia di SMA Negeri 8 Padang. *Jurnal Buana*, 3(3), 451–465.
- Aryawan, R., Gde Wawan Sudatha, I., Wayan Ilia Yuda Sukmana, A. I., & Teknologi Pendidikan, J. (2018). Pengembangan E-Modul Interaktif Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 1 Singaraja. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 180–191.
- Gianistika, C., Ajeng Arini, D., & Azizah, S. (2021). Pemanfaatan Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 144–157. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.301>
- Ginting, S. B., Bay, R. R., Hanipah, S., Tembang, Y., Hanip, R., & Amenda, Y. (2023). Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Pengembangan Konsep Dasar IPA Jurusan PGSD Universitas Musamus. *Jurnal Ilmiah Kependidikan ISSN*, 4(April), 146–155.
- Hadi, H. (2020). Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Geografi Abad 21. *Genta Mulia*, XI(2), 220–232.
- Hadi, H., & Agustina, S. (2016). Pengembangan Buku Ajar Geografi Desa-Kota Menggunakan Model Addie. *Jurnal Educatio*, 11(1), 90–105.
- Halimatussa'diah, H., Sudirman, S., & Setiawan, H. (2021). Standar Isi, Bahasa, Dan Penyajian Buku Tematik Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2017) Tema 2 “Udara Bersih Bagi Kesehatan” Kelas V Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal*, 2(1), 35–41. <https://doi.org/10.29303/pendas.v2i1.99>
- Imansari, N., & Sunaryantiningsih, I. (2017). Pengaruh Penggunaan E-Modul Interaktif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.30870/volt.v2i1.1478>
- Irkhamni, I., Izza, A. Z., Salsabila, W. T., & Hidayah, N. (2021). Pemanfaatan Canva Sebagai E-Modul Pembelajaran Matematika terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2021*, ISBN: 978-602-6779-47-2, 127–134. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip/issue/view/12>
- Irwanto, I., & Irwansyah, I. (2020). Pendekatan Social Construction of Technology untuk Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Media Komunikasi FPIPS*, 19(1), 28. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v19i1.24184>
- Ishak, N. S., & Khalid, F. B. (2021). Penggunaan video YouTube bagi Meningkatkan Minat dan Pencapaian murid dalam Pembelajaran Geografi Fizikal di Sekolah Menengah. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(3), 228–240. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i3.708>
- Komariyah, P. I., & Listiadi, A. (2022). Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Program Aplikasi MYOB Accounting. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(2), 175–184. <https://doi.org/10.30605/jsdp.5.2.2022.1901>
- Lestari, E., Nulhakim, L., & Indah Suryani, D. (2022). Pengembangan E-modul Berbasis Flip Pdf Professional Tema Global Warming Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas VII. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(2), 338–345. <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.2.338-345>
- Mahdiati, Istyadi, M., & Sauqina. (2021). Pengembangan Modul IPA SMP pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Berbasis Literasi Sains. *Jurnal Pahlawan*, 2(17), 123–127.
- Mellyzar, M. (2021). Persepsi Guru Dan Siswa Terhadap Modul Kimia Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Reaksi Redoks Dan Tata nama Senyawa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(1), 81–89. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v4i1.31677>
- Mulyadi, D. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Kondisi Wilayah dan Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Melalui Metode STAD. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 1(2), 11–18.
- Muthmainnah, M., Fajriana, F., & Siska, D. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika*, 9(2), 65.

- <https://doi.org/10.29103/techsi.v9i2.214>
- Mutiaturun, S. (2021). Story Telling Menggunakan Media Gambar Berbasis Pengetahuan Lokal Madura Sebagai Strategi Dalam Berbicara Siswa Kelas Vii. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 93–96. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.12410>
- Pamela, O., Friantary, H., & Eliya, I. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen Berbasis Pendidikan Karakter dengan Teknik Latihan Terbimbing pada Kelas IX MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu Pada masa globalisasi saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin memenuhi setiap aktivitas. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 5(3), 412–425.
- Prasetyo, E. B., Islam, M. N., & Putra, A. K. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Digital Mobilitas Penduduk dan Ketenagakerjaan Berbasis STEM. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 149–159. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3178>
- Pujiantiningtyas, R. S., Nyoman, I., Degeng, S., & Wedi, A. (2022). Pengembangan E-modul Geografi berbasis Spatial Thinking Article Info Abstrak. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 7(2), 115–129. <https://doi.org/10.17977/um039v7i22022p115pISSN:2548-9879%0Ahttp://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech>
- Rachmawati, D. L., Hastari, S., & ... (2022). Strategi “Dialogic Reading” Untuk Meningkatkan Interaksi Guru Dan Siswa Pada Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *JMM (Jurnal Masyarakat ...)*, 6(3), 2332–2345. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/8513%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/8513/pdf>
- Ramadanti, F., Mutaqin, A., & Hendrayana, A. (2021). Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis PBL (Problem Based Learning) pada Materi Penyajian Data untuk Siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2733–2745. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.759>
- Riski, M., Bentri, A., Ade, M., Yusri, K., Studi, P., Pendidikan, T., & Pendidikan, F. I. (2023). *Pengembangan E-Modul Pada Materi Pengetahuan Dasar Pemetaan Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di SMA*. 7, 1748–1757.
- Rochanah, S. (2021). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Tentang Materi Keseimbangan Lingkungan Dengan Menerapkan Teknik Mind Mapping. *Journal on Education*, 4(1), 114–127. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.414>
- Siregar, Z., & Marpaung, T. B. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(1), 61–69. <https://doi.org/10.30743/best.v3i1.2437>
- Sutama, I. W., Astuti, W., & Anisa, N. (2021). E-Modul Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Sebagai Sumber Belajar Digital. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 449. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.41385>
- Syofniati, S. (2019). Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Geografi (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas Xi Ips 4 Sma Negeri 4 Pekanbaru). *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 6(1), 12–20. <https://doi.org/10.20527/jpg.v6i1.6996>
- Widyastuti, Jayadinata, A. K., & Panjaitan, R. L. (2017). Pembelajaran Discovery Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 691–700. <https://doi.org/10.17509/jpi.v2i1.10108>
- Wulandari, F., Yogica, R., & Darussyamsu, R. (2021). Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Khazanah Pendidikan*, 15(2), 139. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10809>
- Wulandari, V., Abidin, Z., & Praherdhiono, H. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Infografis Sebagai Penguatan Kognitif Siswa X MIA. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(1), 37–44.